

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada bagian simpulan ini, peneliti akan merumuskan beberapa simpulan yang dapat ditarik dalam penelitian, diantaranya:

Pertama, peran ketua kelompok tani Harapan Gamblang II dalam menjalankan roda kelompok . Peran ketua kelompok tani, diantaranya yang pertama, peran ketua dalam memperkuat kerjasama di dalam kelompok, diantaranya memberikan contoh dan intruksi kepada anggotanya agar dapat gotong royong dalam menjalankan program dan pekerjaannya, memberikan arahan jika memang ada beberapa program dan pekerjaan yang harus dilakukan secara bersama-sama. Kedua, peran ketua dalam membentuk jaringan baik di dalam maupun di luar kelompok, diantaranya mengajak anggota kelompok untuk selalu mempererat hubungan satu sama lain (ketua kelompok selalu mengadakan diskusi, obrolan ataupun kumpulan yang luwes, dekat dan santai), menganjurkan kepada anggota kelompok untuk membantu satu sama lain jika ada yang kesulitan atau butuh bantuan, menjadi perwakilan kelompok untuk berhubungan dengan pihak luar (dengan menjalin komunikasi yang baik, saling membantu satu sama lain dan selalu ikut dalam kegiatan di luar kelompok). Ketiga, peran ketua kelompok dalam membentuk kepercayaan di dalam kelompok dan dengan pihak luar, diantaranya menghargai setiap usaha dan pekerjaan yang telah dilakukan oleh anggotanya, menghargai setiap ide dan saran dari anggota kelompok, menunjukkan potensi setiap anggotanya (sehingga, dalam pengerjaan setiap program anggota lainpun dapat *handle* jika memang ada hal yang tidak terduga), menjalin hubungan baik dengan pihak lain (bandar, buruh tani, kelompok lain, GAPOKTAN Desa, Babinsa, Babinkamtibmas, Mitra Cai, Desa dan masyarakat sekitar) dengan menunjukkan sikap disiplin, tepat waktu, tepat janji dan bisa diandalkan yang kemudian nantinya memunculkan kepercayaan dari pihak-pihak tersebut. Keempat, peran ketua kelompok dalam menghidupkan norma yang ada dalam kelompok, diantaranya mempertegas tugas setiap anggota, menjalankan aturan tata cara pengambilan keputusan dengan musyawarah, mempertegas bagaimana anggota kelompok mendapatkan hak dan kewajibannya, menjelaskan dan menginformasikan bagaimana

pengelolaan administrasi dalam kelompok, mencontohkan dan menunjukkan bagaimana cara penyelesaian konflik yang baik dan cocok).

Kedua, kerjasama yang terjalin dalam kelompok tani Harapan Gamblang II. Kerjasama yang dilakukan oleh kelompok tani ini sangat baik, terlihat dari upaya dan program yang dilaksanakan dalam kelompok (program yang dilaksanakan, keterlibatan ketua dan anggota dalam program, masalah atau kendala dalam pelaksanaan program dan solusinya), kerjasama ketua dan anggota dalam menjalankan program (kerjasama ketua dengan anggota dan anggota dengan anggota, cara mewujudkan dan mengeratkan kerjasama, kerjasama yang diharapkan dalam kelompok), serta keterlibatan anggota kelompok dalam kegiatan dan program (keikutsertaan anggota, hubungan keterlibatan anggota dengan keberhasilan kelompok, cara agar anggota kelompok untuk terlibat dalam setiap program dan kegiatan kelompok). Setiap kerjasama yang dilakukan didalam kelompok membentuk suatu jaringan sosial antar sesama anggota di kelompok tersebut.

Ketiga, unsur-unsur modal sosial yang terdapat pada kelompok tani Harapan Gamblang II yang mendorong keberhasilan kelompok tani. Unsur modal sosial yang pertama adalah kepercayaan. Kepercayaan yang terjalin pada kelompok tani ini yang tinggi, memunculkan kerjasama yang erat. Kepercayaan pada kelompok tani ini diklasifikasikan menjadi 2, yaitu kepercayaan intern (di dalam kelompok) yang meliputi penentuan ketua kelompok, kepercayaan satu sama lain dalam *handle* pekerjaan dan kepercayaan dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya adalah kepercayaan secara ekstern (di luar kelompok), meliputi kepercayaan dari masyarakat sekitar terhadap kelompok tani ini, diantaranya kepercayaan dari bandar padi, bandar beras, pembeli beras dan masyarakat lain yang mendukung dan percaya kepada kelompok tani ini. Bentuk kepercayaan pihak lain (ekstern) terhadap kelompok tani Harapan Gamblang II, diantaranya kepercayaan dari bandar kepada kelompok, yaitu mereka percaya dan selalu setia membeli padi dari kelompok tani ini karena mereka tahu kualitas dari padi merupakan yang unggul di kelasnya. Selain dari itu, mereka juga nyaman dengan *attitude* baik yang ditampilkan oleh kelompok tani ini. Kelompok selalu loyal dan tepat janji dengan bandar. Ini menandakan jika kepercayaan pada kelompok tani ini atau dengan pihak lain memunculkan timbal balik yang baik, terlihat dari dukungan dan penerimaan pihak lain terhadap kelompok.

Unsur modal sosial kedua yang terdapat pada kelompok tani Harapan Gamblang II yaitu norma. Norma atau aturan yang ada pada kelompok tani memudahkan dan mendorong kelompok tani untuk melakukan kerjasama. Norma atau aturan yang terdapat pada kelompok ini, antara lain aturan struktur kepengurusan, cara pengambilan keputusan, aturan tentang hak dan kewajiban dalam kelompok, pengelolaan administrasi kelompok dan cara penyelesaian konflik. Jika diklasifikasikan, norma atau aturan yang ada di dalam kelompok tani ini termasuk kedalam norma cara dan tata kelakuan. Norma cara diantaranya, cara pengambilan keputusan, pengelolaan administrasi dan cara penyelesaian konflik. Sedangkan, norma tata kelakuan yaitu, aturan tentang hak dan kewajiban dalam kelompok. Dengan adanya norma yang mengatur, kehidupan berkelompok dapat berjalan dengan teratur dan terarah, dengan begitu kerjasama dapat dengan mudah dilakukan.

Unsur modal sosial yang terakhir yang terdapat pada kelompok tani Harapan Gamblang II ialah jaringan. Jaringan yang dimaksud pada kelompok tani ini yaitu jaringan yang meliputi hubungan dan komunikasi yang terjalin di dalam kelompok, dengan kelompok lain dan dengan pihak-pihak yang terkait/berkepentingan dengan kelompok tani. Jaringan yang terjalin pada kelompok tani berawal dari jaringan yang dibuat dengan sesama anggota kelompok yang terjalin karena adanya kepercayaan satu sama lain. Dengan kepercayaan yang tinggi tersebut, maka kinerja dalam kelompok tani ini berfungsi dengan baik. Hubungan yang terjalin di dalam kelompok tani terjalin sangat kuat. Hubungan yang terjalin bukan hanya sebatas urusan pekerjaan saja, lebih dari itu antar anggota merasa seperti saudara seperjuangan dan sepernasiban. Selain itu, rasa saling membutuhkan yang tinggi, maka hal ini yang semakin mempererat hubungan mereka. Dalam hal ini, kelompok tani Harapan Gamblang II tergolong pada kelompok sosial dengan ikatan kuat, karena hubungan dan kedekatan yang terjalin antara anggota kelompok sangat erat. Jaringan yang terjalin pada kelompok tani Harapan Gamblang tidak hanya di dalam kelompok saja, lebih dari itu jaringan juga terhubung dengan pihak luar, diantaranya dengan kelompok tani lain di Desa Panyadap, dengan GAPOKTAN, dengan bandar dan dengan masyarakat sekitar. Dengan itu, terjalin hubungan silang antara anggota kelompok tani Harapan Gamblang dengan beberapa pihak tersebut. Komunikasi yang terjalin pada kelompok tani ini sangat baik, karena ketua dan anggota rutin mengadakan kumpulan, rapat dan diskusi. Diskusi dan kumpulan dilaksanakan di mana saja, dilaksanakan secara santai dan luwes karena jarak tempat tinggal ketua dan tiap anggota saling berdekatan, serta beberapa dari mereka masih memiliki

hubungan kekerabatan, sehingga memudahkan komunikasi yang terjalin. Komunikasi dan kontak sosial sangat penting untuk suatu kelompok, karena kelompok merupakan kumpulan dari individu yang saling berinteraksi, serta mempunyai kemauan yang sama demi mencapai tujuan bersama. Dengan komunikasi dan kontak sosial, apa saja yang ingin disampaikan akan tersampaikan kepada semua orang. Komunikasi dapat terjalin dengan baik apabila terdapat respon dari kedua belah pihak. Komunikasi yang baik dapat mewujudkan kelompok yang maju dan lebih baik. Komunikasi juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman antara dua belah pihak yang sedang berinteraksi.

5.2 Implikasi

Implikasi pada penelitian ini dapat diterapkan pada kehidupan bermasyarakat untuk tetap menjaga nilai kepercayaan, kerjasama dan agar selalu mematuhi setiap aturan yang ada agar terciptanya keselarasan dan ketentraman dalam masyarakat. Selain itu, penting untuk selalu menjalin jejaring atau jaringan sosial dengan setiap orang yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini amat berguna bagi kita sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan orang lain kapanpun dan dimanapun itu. Kemudian untuk bidang pendidikan sosiologi yaitu sebagai bahan penyampaian materi pada mata pelajaran sosiologi bagi peserta didik dalam masyarakat yang berkaitan dengan salah satu fenomena sosiologi yang terjadi didalam masyarakat khususnya pada materi kelompok sosial, interaksi sosial, nilai dan norma sosial. Selain terdapat implikasi bagi peserta didik pada pembelajaran sosiologi, penelitian ini juga dapat diimplikasikan pada beberapa bidang, antara lain:

1. Bagi mahasiswa pendidikan sosiologi, hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan dan pengembangan wawasan serta kajian yang selaras dengan dengan kelompok sosial dalam hal ini kelompok tani dan modal sosialnya yang belum banyak orang ketahui. Lebih dari itu, yaitu dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi kelompok tani, penelitian ini dapat memberikan gambaran serta kaidah mengenai modal sosial yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu kelompok tani, serta bagaimana modal sosial itu tercipta dan dapat dipertahankan melalui peran ketua kelompok, kerjasama dan faktor lain yang mendorongnya.
3. Bagi pemerintah khususnya dinas pertanian, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh dari modal sosial untuk kemajuan dan keberhasilan kelompok tani yang masih belum orang ketahui, padahal sebagian besar dari wilayahnya

merupakan daerah pertanian dan mata pencaharian penduduknya sebagian besar adalah petani.

5.3 Rekomendasi

Skripsi ini disusun untuk kemudian dikembangkan dan menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, peneliti lain, pemerintah, masyarakat dan guru sosiologi. Berikut rekomendasi yang disampaikan peneliti:

1. Bagi kelompok tani

Kelompok tani mempunyai peranan penting bagi ketahanan pangan di masyarakat kita. Demi mewujudkan itu semua, kelompok tani sendiri harus mempunyai usaha dan kerja keras. Dengan itu, peneliti memberikan rekomendasi, antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran dan koordinasi untuk tetap bekerjasama dengan baik, agar kelompok tani dapat maju dan berhasil setiap tahunnya dalam memproduksi padi.
- b. Berperan aktif dalam kegiatan dan program yang dilaksanakan dengan GAPOKTAN atau dengan kelompok lain.
- c. Menjalin hubungan baik terhadap semua pihak yang tidak kalah berpengaruh pada kelompok tani, diantaranya kelompok lain, GAPOKTAN, desa, bandar padi dan masyarakat sekitar.

2. Bagi pemerintah khususnya Dinas Pertanian

Pemerintah merupakan lembaga yang mempunyai tugas dan wewenang dalam mengawasi dan mengayomi masyarakat. Dengan hal tersebut, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- a. Mengawasi setiap kemajuan yang dicapai oleh kelompok tani agar semuanya dapat terkontrol dengan baik.
- b. Selalu menjalin komunikasi dan kerjasama dengan pengurus kelompok tani agar dapat mengetahui hal-hal yang dibutuhkan oleh petani dan kelompok tani.
- c. Selalu memberikan informasi dan bimbingan bagi petani dan kelompok tani agar dapat menyesuaikan dengan kemajuan dan tuntutan jaman.

3. Bagi Guru Sosiologi

Guru merupakan salah satu orang yang paling berpengaruh pada semua bidang kehidupan. Guru mendidik generasi penerus yang nantinya akan memajukan bangsa dan negara ini. Dengan itu, peneliti memberikan rekomendasi kepada Guru Sosiologi, diantaranya:

- a. Memberikan pemahaman yang jelas dan konkret kepada peserta didik, bukan hanya melalui teori saja. Guru bisa memberikan contoh nyata yang ada disekitar peserta didik terkait kelompok tani dan modal sosialnya.
- b. Menciptakan suasana kelas yang mendukung dalam proses penerapan nilai, norma dan interaksi yang terkandung dalam kehidupan berkelompok, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan rasa peduli dan kepekaan peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari dalam penerapan nilai, norma dan interaksi dalam hidup berkelompok.

4. Bagi program studi dan mahasiswa Pendidikan Sosiologi

Program studi merupakan tempat mahasiswa untuk mempelajari ilmu sesuai dengan konsentrasinya masing-masing. Dalam hal ini, program studi mempunyai peran memsosialisasikan terkait nilai yang berlaku pada masyarakat dan dapat diterapkan pada lingkungan perkuliahan. Dengan itu, peneliti memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

- a. Menciptakan suasana perkuliahan yang mendukung dalam proses penerapan nilai, norma dan interaksi yang terkandung dalam kehidupan berkelompok, sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.
- b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bahwa setiap manusia pasti akan hidup berkelompok dan memberikan pemahaman juga bahwa setiap kelompok mempunyai modal sosial untuk selalu eksis, maju dan berhasil, dengan itu mahasiswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupannya sehari-hari.
- c. Selalu menjalin hubungan baik sesama mahasiswa agar terjalin jejaring/jaringan sosial yang berguna untuk mahasiswa kedepannya.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tercipta ketika munculnya ide, inovasi dan gagasan yang baru. Semua ini dilakukan dengan cara dilaksanakannya penelitian. Semakin majunya jaman, maka semakin banyak peneliti yang lahir. Dengan itu, peneliti memberikan rekomendasi, diantaranya:

- a. Mengembangkan kembali penelitian ini agar mampu mendapatkan ruang lingkup yang lebih luas serta mendalam pada saat menemukan dan menentukan masalah penelitian mengenai modal sosial kelompok tani ini.
- b. Dapat meneliti bagaimana modal sosial dapat dibentuk dan dimunculkan oleh kelompok tani.